

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi demokrasi. Demokrasi yaitu bentuk sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut.

Wujud dari demokrasi adalah adanya kebebasan rakyat dalam menyelenggarakan kebebasan pers, kebebasan masyarakat dalam berkeyakinan, berbicara, berkumpul, mengeluarkan pendapat, mengkritik bahkan mengawasi jalannya pemerintahan. Sementara itu Indonesia adalah salah satu negara yang sekarang masih dalam era transisi demokrasi. Di era transisi demokrasi ini, Indonesia masih mengalami banyak kendala. Sehingga demokrasi sebagai sistem yang ideal untuk membangun masa depan Indonesia belum bisa membuahkan hasil yang memuaskan. Karena realitasnya sekarang masih banyak dijumpai berbagai kesenjangan ekonomi, kemiskinan yang terus meningkat, pengangguran yang sangat tinggi dan sebagainya.

Untuk mencegah segala kesenjangan di atas, sangat diharapkan seluruh lapisan masyarakat untuk menyadari akan pentingnya demokrasi tersebut. Namun kesadaran masyarakat akan pentingnya demokrasi sekarang ini masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari proses demokrasi yang dilakukan oleh masyarakat yang menginginkan perubahan dapat dengan mudah terpengaruh oleh iklan maupun uang oleh para calon pemimpin negara, rendahnya partisipasi masyarakat dalam dunia politik serta anggapan masyarakat yang mengatakan pemilu tidak mengubah Indonesia menjadi lebih baik. Permasalahan ini disebabkan karena minimnya pengetahuan masyarakat akan demokrasi.

Partai politik merupakan organisasi politik yang menjadi barometer demokrasi. Demokratis tidaknya sistem politik suatu negara sangat tergantung dari ada tidaknya partai politik, terlepas dari apakah berfungsi atau tidaknya partai politik tersebut. Jumlah partai politik tidak menentukan kadar demokrasi suatu sistem politik. Jumlah yang banyak belum tentu menjamin terpeliharanya institusi dan nilai-nilai demokrasi suatu negara.

Salah satu perubahan yang sangat penting sejak Reformasi adalah disaat munculnya berbagai partai politik sebagai salah satu wujud kebebasan mengeluarkan pendapat, berserikat, dan berkumpul yang menjadi satu ciri utama negara yang menjalankan sistem demokrasi. Partai politik sebagai salah satu instrumen pembentuk demokrasi, tidak bisa dipisahkan dari sistem politik yang berkembang.

Alasan utama dari pentingnya keberadaan partai politik dalam proses demokrasi, khususnya demokrasi tidak langsung adalah karena ruang geografis yang semakin luas dan populasi penduduk yang semakin besar dalam wilayah suatu negara, sehingga dalam situasi tersebut masyarakat tidak mungkin menyalurkan aspirasinya secara langsung.

Dalam pelaksanaan Demokrasi, sangat diperlukan peranan partai politik untuk membentuk sikap demokrasi di kalangan warga negara agar tercapai suatu kreativitas warga sebagai basis sumber daya politik. Peranan tersebut akan sangat mempengaruhi kehidupan demokrasi masyarakat. Dengan mewujudkan Pendidikan Demokrasi di Masyarakat, Partai Politik akan membantu Masyarakat untuk berjalan melalui arah demokrasi yang sesungguhnya. Namun kenyataan yang dapat dilihat dewasa ini, fungsi Partai politik untuk mewujudkan pendidikan demokrasi pada masyarakat belum dapat berjalan dengan semestinya disebabkan keberadaan anggota partai politik lebih mendahulukan kepentingan pribadi dan partai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai "**Peran Partai Politik dalam Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Kabupaten Dairi ( Studi Kasus DPD II Partai Golongan Karya Kabupaten Dairi)**"

### **B. Identifikasi Masalah**

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas tujuannya, maka perlu dijelaskan identifikasi masalahnya. Dengan adanya identifikasi masalah dapat mempermudah penulisan dalam melakukan analisis secara mendalam dan dapat menghindari pemakaian istilah yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya partisipasi Masyarakat dalam dunia politik di Kabupaten Dairi.
2. Kurangnya keberadaan partai politik dalam pelaksanaan fungsinya di Kabupaten Dairi
3. Minimnya pengetahuan Masyarakat akan Pentingnya demokrasi Kabupaten Dairi
4. Peranan Partai Politik dalam mewujudkan Pendidikan Demokrasi masyarakat di Kabupaten Dairi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena mengingat luasnya masalah yang dibicarakan, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Peranan Partai Politik Golongan Karya dalam mewujudkan Pendidikan Demokrasi dengan penanaman prinsip dan nilai-nilai demokrasi pada masyarakat Kabupaten Dairi.

### **D. Perumusan Masalah**

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang dibicarakan maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimanakah Peranan Partai Politik Golongan Karya dalam mewujudkan Pendidikan Demokrasi pada masyarakat Kabupaten Dairi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Didalam sebuah penelitian pasti menentukan tujuan apa yang akan dicapai, sebab tanpa suatu penelitian tidak dapat membuahkan hasil.

Didalam hal ini peneliti mengemukakan suatu tujuan yaitu : Untuk mengetahui Peran Partai Politik Golongan Karya dalam mewujudkan Pendidikan Demokrasi dengan penanaman nilai-nilai dan prinsip demokrasi pada masyarakat Kabupaten Dairi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### *1. Bagi Penulis :*

- a. Untuk mengetahui bagaimana dunia perpolitikan dalam suatu negara
- b. Untuk mengetahui kinerja partai politik pada masyarakat
- c. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

##### *2. Bagi Pemerintah*

- a. Sebagai bahan masukan dalam rangka mewujudkan pendidikan demokrasi pada masyarakat
- b. Sebagai bahan masukan dalam mendengarkan aspirasi masyarakat

##### *3. Bagi masyarakat.*

- a. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui peran masyarakat dalam dunia politik

##### *4. Bagi partai politik*

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kesadaran partai-partai politik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.